**JURNAL**

# ASPEK SOSIAL DALAM NOVEL BISIKAN SAHABAT KARYA ACHI TM

*SOCIAL ASPECTS IN NOVEL FRIENDS OF FRIENDS ACHI ™ WORKS*


**Oleh:**

**FARA DIBA**

**NPM: 10.1.01.07.0064**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**
2. **Dra. Sumiyarsi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**TAHUN 2014**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Fara Diba |
| NPM | : 10.1.01.07.0064 |
| Telepun/HP | : 085708990442 |
| Alamat Surel (Email) | : farrafarradiba@gmail.com |
| Judul Artikel | : Aspek Sosial Dalam Novel Bisikan Sahabat Karya Achi Tm |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-PBSI |
| Nama Perguruan Tinggi | : Univesitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jln. Kh. Acmad Dahlan No 76 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 23 Mei 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Dr. Andri Pitoyo, M.Pd<br>NIDN. 0012076701 | Dra. Sumiyarsi<br>NIDN. 0006076402 | Fara Diba<br>NPM. 10.1.01.07.0064 |

# ASPEK SOSIAL DALAM NOVEL BISIKAN SAHABAT KARYA ACHI TM JUDUL

Fara Diba
10.1.01.07.0064
FKIP-PBSI
farrafarradiba@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**Fara Diba. NPM: 10.1.01.07.0064. Aspek sosial dalam novel Bisikan Sahabat Karya Achi TM. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2014.**

Penelitian ini mengkaji struktur novel dan aspek sosial pada sebuah novel berjudul Bisikan Sahabat karya Achi TM. Karya sastra tidak hanya sebuah karya tulis. Namun isi yang terkandung di dalamnya merupakan cermin kehidupan dengan adanya pesan nilai moral dan keindahan. Karya sastra diambil dari situasi, perubahan dinamika dalam masyarakat. Untuk itulah peneliti mengambil judul aspek social karena pada sebuah novel sendiri menekankan hubungan-hubungan antarmanusia di dalamnya. Bagaimana manusia bersikap saat mendapati sebuah cobaan, apa yang harus dilakukan ketika cobaan menimpa dirinya. Hal ini sesuai dengan keseluruhan isi pada bab 1 yang memfokuskan bagaimana dekripsi struktur pembangun novel, kelompok-kelompok sosial, perubahan sosial dan masalah sosial pada novel Bisikan Sahabat. Dengan mempelajari ilmu yang terkandung, diharapkan mampu memberi kontribusi positif baik bagi penulis sendiri, para pembaca, pelajar maupun pendidik.

Berdasarkan landasan dalam penelitian ini, penulis mengambil teori sastra dan aspek sosial. Berkaitan dengan sastra, terdapat hubungan dengan social. Karena bagaimana keadaan masyarakat dapat tercermin melalui karya sastra. Seperti yang diuangkapkan oleh Ratna (2012: 334), bahwa karya sastra mempunyai tugas penting, balk dalam usahanya untuk menjadi pelopor pembaharuan, maupun memberikan pengakuan terhadap suatu gejala kemasyarakatan. Sehingga, gambaran jelas mengenai keadaan atau gejal-gejala sosial dalam masyarakat dapat terbaca melalui karya sastra. Selanjutnya, gejala-ge;uia dalam masyarakat juga telah dijelaskan. Bagaimana masyarakat membentuk sutu kelompok kecil maupun kelompok besar. Perubahan yang terlihat seperti apa dan apa saja pennasalahan yang terdapat dalam lingkup masyarakat umum. Gambaran teori serta makna penerapan yang dilakukan dapat tercennin pada sebuah karya sastra berupa novel Bisikan Sahabat karya Achi TM.

Untuk selanjutnya pada pembahasan penelitian ini bersumber pada data tulis berupa novel berjudul Bisikan Sahabat karya Achi TM. Setelah dilakukan analisis terhadap data tersebut, maka ditemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa selain terdapat struktur novel juga ditemukan hal-hal yang berkaitan dengan aspek sosial berupa (1) kelompok-kelompok sosial, (2) perubahan sosial, dan (3) masalah sosial. Berdasarkan temuan-temuan yang ada, terbukti bahwa gambaran aspek sosial juga terjadi pada lingkungan realitas masyarakat

**KATA KUNCI :**
Kata Kunci: Tema, alur cerita, penokohan, perwatakan, latar, konflik, kelompok-kelompok sosial, perubahan sosial, dan masalah sosial.

## I. LATAR BELAKANG

Terdapat tiga pengertian mengenai sastra, salah satunya "sastra adalah segala yang ditulis dan menjadi buku yang terkenal baik dari segi isi maupun bentuk sastranya (Badrun, 1983:16). Pendapat Badrun ini mengarah pada sesuatu hal yang dibuat oleh manusia. Dengan demikian, pengertian tersebut erat kaitannya dengan karya sastra. Karena, melalui karangan tulis seseorang dapat mengungkapkan ekspresinya. Didukung oleh Siswanto yang mengungkapkan, bahwa "karya sastra merupakan ekspresi pengarangnya" (2008:72). Selain ekspresi, pengarang dapat menuangkan emosi jiwa, pengalaman dan harapan di masa depannya mengenai kehidupan.

Setiap kehidupan yang dijalani manusia mengandung unsur permasalahan, baik pengalaman, masa kini maupun masa depan. Terjaganya kebudayaan yang melekat dalam segi kehidupan manusia merupakan karya yang diturunkan dari nenek moyang kepada anak cucunya. Keberadaan alam semesta serta gejala fenomena alam yang muncul saat ini. Segala sesuatu yang dapat dirasakan, yang dilihat, baik keindahan, keburukan, maupun imajinatif dalam pikiran manusia merupakan alasan mengapa karya sastra diciptakan.

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan manusia (Nurhayati, 2013:11). Para pengarang menuliskannya ke dalam buku dengan diselingi oleh imajinasinya. Tidak. hanya menulis, karya sastra yang baik juga harus berstruktur agar lebih dipandang bernilai dan berbobot sesuai dengan situasi permasalahan dan pemecahan yang ada dalam masyarakat. Sama seperti yang dikatakan Goldmann, karena mempunyai struktur, karya sastra harus koheren atau cenderung koheren. Karena mempunyai arti, karya sastra berkaitan dengan usaha manusia memecahkan persoalan-persoalannya dalam kehidupan sosial yang nyata (dalam Faruk, 1999:19).

Dalam berkarya sastra, pengarang lebih cenderung menggunakan permainan kata. Mengolah kata agar tampil indah dan menyenangkan ketika uraian kata tersebut terbaca oleh pembaca. Hal ini dikarenakan reaksi penulis terhadap lingkungan dan kehidupan. Membaca apa yang dibutuhkan pembaca juga termasuk didalamnya. Seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro, bahwa dunia fiksi jauh lebih banyak mengandung berbagai kemungkinan daripada yang ada di dunia nyata (2010:6). Ketepatan dalam pernyataan tersebut membenarkan bahwa imajinasi lebih berperan, sehingga hal-hal kreatif yang diciptakan pengarang dapat

bersifat tak terbatas. Walaupun demikian, suatu karangan yang nyata tidak boleh dicampur aduk dengan sesuatu yang tidak nyata (kehohongan). Akan tetapi, para pengarang harus menggunakan dan mengolah kata-kata dengan tepat agar tercipta suatu bentuk tulisan yang hidup dan seimbang.

Banyak pengarang menuangkan ide segar atau imajinasi ke dalam karya sastra yang diciptakannya. Mereka menyimpan dan mengkreasikan imajinasi tersebut ke dalam tulisan agar menjadi karya sastra yang kreatif. Lebih dari itu, keindahan dari segi bahasa dapat sekaligus difungsikan sebagai alat untuk *me-refresh* otak rnanusia. Karya sastra yang disuguhkan berupa nilai-nilai kehidupan. Sehingga pantas jika karya sastra mendapat tempat dan kedudukan di hati para pembacanya.

## II. METODE

### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menurut Endraswara (2011: 93) merupakancara pandang. Perspektif juga merupakan sudut pandang menyikapi suatu objek. Dalam hal ini, perspektif sejajar dengan pendekatan. Hal ini berguna untuk mematangkan niat dan keinginan peneliti untuk menindaklanjuti obyek tersebut. Di samping untuk mempermudah bagi peneliti untuk menganalisis obyek yang dikajinya. Karena perspektif dianggap lebih riil dan implementatif (2011: 93).

Penelitian ini menyarankan peneliti untuk menggunakan*pendekatan sosiologis.* Pendekatan sosiologis menganalisis manusin dalam masyarakat. Demikian juga dengan pendekatan sosiologis yang dilakukan pada sebuah karya sastra berupa novel. Sebab, cerita dalam novel diangkat dari kehidupan realita masyarakat. Bahkan siapa pun yang terlibat dalam pembuatan karya sastra merujuk pada masyarakat sosial. Hal ini sesuai dengan dasar filosofis dan hubungan yangdimaksud menurut Ratna, yaitu:

Bahwa dasar tilosotis pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh : a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat (2012:60). Dalam hal ini, Ratna juga menambahkan bahwa pendekatan sosiologis juga memiliki implikasi metodologis berupa pemahaman mendasar mengenai kehidupan manusia (2012: 61).

Peneliti akan menbkaji aspek sosial yang ada dalam sebuah novel Bisikan Sahabat karya Achi TM maka pada prakteknya peneliti perlu mengetahui dahulu seluk beluk atau latar belakang terciptanya novel tersebut, serta sejauh mana peneliti menyukai novel tersebut. Bahkan pada kenyataannya, dalam meneliti sesuatu peneliti harus dalam keadaan senang saat sedang meneliti. Karena akan berpengaruh terhadap proses dan hasil dalam penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis teks. Hal ini dikarenakan penelitian berdasarkan pada sebuah buku novel. Disamping itu, penelitian ini termasuk jenis *penelitiankualitatif*.Hal ini dikarenakan objek yang diteliti adalah sebuah novel dengan berisikan berbagai cerita tertulis yang dibawakan oleh para tokoh ataupelaku yang diperankan oleh manusia, baik tunggal maupun jamak. Banyak pemaparan yang berupa kata-kata, deskripsi dan bukan angka. Hal ini serupa dengan pendapat yang diungkapkan oleh Moleong (2014: 11), data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Karakteristik lain yang menujukkan ciri daripada penelitian kualitatif ini adalah menurut Soyomukti (2013: 66), metode kualitatif adalah metode yang mengutamakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka atau dengan ukuran-ukuran lain yang bersifat eksak walaupun bahan-bahan tersebut secara nyata ada dalam masyarakat. Didukung dengan pendapat Moleong, dikatakan juga bahwa penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi*proses* daripada *hasil*. (2014: 11).

**A. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian adalah suatu langkah-langkah, yang penelitian di lapangan dibagi atas tujuh bagian (Moleong, 2014: 137),yaitu :

1. Tahap Persiapan .

Tahap persiapan dilakukan pencarian judul, lalu mengonsultasikan judul yang telah dipilih dengan dosen pembimbing. Selanjutnya. diadakan penelahaan pustaka, lalu mencari bacaan yang berkaitan dengan judul dan pokok permasalahan.

2. Tahap Deskriptif

Yaitu seluruh data yang diperoleh dihubungkan dengan permasalahan kemudian dilakukan tahap pendeskripsian dan pengidentifikasi. Setelah selesai, dilakukan penyusunan proposal, perbaikan proposal. tahap berikutnya adalah pengajuan skripsi.

3. Tahap Klasifikasi

Yaitu mengklasifikasikan data yang telah dideskripsikan sesuai dengan

permasalahan masing-masing.

4. Tahap Analisis

Yaitu mengadakan analisisterhadap data yang telah diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing berdasarkan teori yang relevandengan penelitian.

5. Tahap Interpretasi

Yaitu menafsirkan hasil analisis data untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Tahap Evaluasi

Yaitu tahap pengecekan terhadap hasil analisis data untuk meneliti kebenarannya, sehingga dapat memberikan hasil yang baik dandapat dipertanggungjawabkan.

7. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir penelitian yang berupa penulisan laporan, pengonsultasian kepada pembimbing, hasil konsultasi dan berakhir dengan persetujuan.

**B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan bagi peneliti untuk memulai pemilihan suatu permasalahan hingga memperolch deskripsi hasil penelitian. Kegiatan penelitian yang berjudul "Aspek Sosial dalam Novel Bisikan Sahabat" karya Achi TM dilaksanakan sejak bulan Mei 2014 sampai bulan Oktober 2014.

**C. Sumber Data**

Menurut Lotland dan Lotland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah katu-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (dalam Moleong, 2014: 157). Dalam mewujudkan tujuan penelitian dibutuhkan sumber data yang akan diteliti. Sumber data dalarn penelitian ini berupa novel yang berjudul Bisikan Sahabat karya Achi TM yang diterbitkan oleh Cupid pada tahun 2008. Novel ini berjumlah 164 halaman. Dengan sampul depan di atasnya bergambar dua perempuan berkerudung lalu di bawahnya terdapatgambar masjid.

**D. Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data**

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Seperti pendapat Moleong bahwa ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta, namun peranan penelitilah yang menentukan seluruhan skenarionya (2014: I63).

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Membaca beberapa literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

b. Membaca novel "Bisikan Sahabat" karya Achi TM, secara berulang-ulang sampai dapat rnemahami isi dan maksud ungkapan perasaan dan jiwa pengarang.
c. Menentukan unsur instrinsik dan aspek sosial.
d. Mencatat semua hasil kegiatan ke dalam kartu data.
e. Mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan unsur intrinsikdan pendekatan sosial.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011: 224).

3. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Stainback adalah hal yang kritis dalamproses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangknn dan dievaluasi (Sugiyono, 2011: 244). Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu segera dilakukan pengolahan data yaitu analisis data.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Moleong, 2014: 330). Denzim (dalam Moleong, 2014: 330) membedakan empat macamtriangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunnan *sumber, metode, penyidik,* dan *teori.*

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Deskripsi Unsur Intrinsik dalam Novel Bisikan Sahabat karya Achi TM

Analisis unsur intrinsik merupakan langkah awal untuk memahami karya Sastra. Hal ini perlu dilakukan sebelum sampai pada analisis selanjutnya yaitu analisis aspek sosial. Unsur intrinsik dalam novel karya Achi TM. hendak dianalisis meliputi tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan juga setting.

**1. Deskripsi Tema dalam Novel Bisikan SahabatKarya Achi TM**

**a. Tema Mayor**

Tema mayor adalah pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum suatu karya sastra. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Karmini (2011: 51), "Tema berdasarkan tingkat keutamaannya yaitu (1) tema utama (tema mayor) adalah tema atau makna pokok cerita yang menjadi dasar cerita...." Tema mayor dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM adalah**persahabatan**. Novel ini

bercerita tentang kisah empat orang sahabat yang saling terkait yaitu Nina, Rubi, Debi, Amerta.

**b. Tema Minor**

Tema minor merupakan tema tambahan untuk melengkapi dan mempertegas tema mayor. Hal ini didukung oleh pernyataan Karmini (2011: 51) "tema tambahan (tema minor) adalah tema atau makna cerita pada bagian tertentu, yang berfungsi untuk mempertegas tema mayor.

**2. Deskripsi Penokohan dalam Novel"Bisikan Sahabat karya Achi TM".**

Tokoh dihadirkan pengarang untuk melakukan tindakan dan ekspresi yang sesuai dengan alur cerita. Sebagaimana Abrams (Nurgiyantoro, 2010: 223) menyatakan tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Untuk itu dalam novel prosa fiksi Bisikan Sahabat karya Achi TM mendeskripsikan tokoh yang terdiri atas tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh figuran dan tokoh bayangan.

**a. Tokoh Utama**

Tokoh utama adalah tokoh yang sering berkonflik dan sering muncul dalam alur cerita. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Aminuddin (2010:79), "....Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita...." Tokoh utama dalam novel berjudul Bisikan Sahabat karya Achi TM adalah Nina.

**b. Tokoh Pendamping**

Tokoh pendamping dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM adalah Pak Doni, Amerta, Rubi, Debi dan Indra. Tokoh pendamping merupakantokoh yang mempunyai kedudukkan samaatau sejajar tetapi selalu menentang tokohutama. (Aminuddin, 2010:79)**.**

**c. Tokoh Bayangan**

Aminuddin menyatakan, "Tokoh bayangan merupakan tokoh yang hanya dibicarakan tetapi tidak perlu kehadirannya." (2010: 80) Tokoh bayangan yang terdapat dalam novel yang berjudul Bisikan Sahabat karya Achi TM meliputi Bu Tiwi, Pak Wahyono, Pak Hembing,

**3. Deskripsi Perwatakan dalam NovelBisikan Sahabat karya Achi TM**

Perwatakan merupakan sikapatau tingkah laku para tokoh dalam suatucerita, sehingga setiap tokoh memilikiwatak-watak tertentu. Dalam penelitian inimendiskripsikan perwatakan bulat danperwatakan datar tokoh yang

terdapatdalam novelBisikan Sahabat karya Achi TM.

**a. Perwatakan Bulat**

Perwatakan bulat yang dimiliki olehtokoh dalam sebuah cerita, merupakan gambaran bahwa tokoh tersebut ada kalanya bersifat tidak terduga, yang tidak bisa dideskripsikan seperti perwatakan yang dimiliki oleh tokoh datar. Tokoh dengan perwatakan bulat dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM adalah Nina, Pak Doni, Debi dan Indra.

**b. Perwatakan Datar**

Perwatakan datar yang dimiliki olehtokoh dalam sebuah cerita, merupakan gambaran bahwa tokoh tersebut hanya konsisten dengan satu watak saja. Tokoh dengan perwatakan datar dalam novel
Bisikan Sahabat karya Achi TMAmertra dan Rubi**.**

**4. Deskripsi Setting dalam Novel Bisikan Sahabat karya Achi TM**

Pengarang menciptakan latar bertujuan mengajak pembaca untuk merasakan dan menilai kebenaran, ketepatan dan aktualisasi latar yang diceritakan. Latar atau setting dalam cerita terdapat tiga unsur pendukung yang meliputi tempat, waktu, dan sosial budaya. Sebagaimana yang dinyatakan Nurgiyantoro (2010: 250) Latar terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, waktu dan sosial budaya."

**5. Deskripsi Konflik dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM**

Konflik menyaran pada pengertian sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi dan atau dialami oleh tokoh-tokoh itu mempunyai kebebasan untuk memilih, ia (mereka) tidak akan memilih peristiwa itu menimpa dirinya (meredith dan Fitzgerald dalam Nurgiyantoro, 2012 : 122). Permasalahan yang terdapat pada konflik yang ada dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM meliputi konflik batin atau konflik Internal, konflik fisik atau konflik Eksternal.

**B. Deskripsi Aspek Sosial dalamBisikan Sahabat karya Achi TM**

Analisis aspek sosialmerupakan prioritas utama dalampenelitian ini. Karya sastra itu dapatdipahami dan dinilai sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur tersebut dalam keseluruhan karya sastra baik unsur intrinsik maupun aspek sosial. Setelah selesai menganalisa unsur intrinsik dilanjutkan dengan analisis aspek sosial.

**1. Deskripsi Kelompok-Kelompok Sosial**

**A. Klasifikasi Tipe-Tipe Kelompok Sosial**

Seorang sosiolog Jerman, George Simmel, mengambil ukuran besar kecilnya jumlah anggota kelompok, bagaimana individu mempengaruhi kelompoknya

(dalam Soekanto, 2012:1104). Beberapa hal yang berkaitan dengan kelompok-kelompok sosial dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM
adalah pedagang kaki lima (PKL), anggota UKM kampus, *group band* Ji-Kha.

**B. Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder**

**1. Kelompok Primer**

Adalah kelompok yang ditandai ciri-ciri saling mengenal satu dengan yang lainnya. Dalam ha ini terdapat dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM adalah anggota UKM kampus.

**2. Kelompok Sekunder**

Cooley mendefinisikan bahwa kelompok besar terdiri dari banyak orang. . Dalam ha ini terdapat dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM adalah terdapat pemuda-pemuda pengangguran yang berlari mengejar pencopet.

**B. Deskripsi Perubahan Sosial dalam Novel**

Macionis berpendapat bahwa perubahan sosial merupakan transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola berpikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu(Sztompka, 2011:5).

**1. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat**

**a. Perubahan Lambat**

Menurut Soekanto (2012: 269) perubahan yang memerlukan waktu lama, dan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat dinamakan evolusi.

**b. Perubahan Cepat**

Perubahan social yang berlangsung cepat dan menyangkut dasar-dasar kehidupan masyarakat lazimnya dinamakan revolusi (Soekanto, 2012: 269)

**C. Deskripsi Masalah Sosial dalam Novel**

Masalah sosial merupakan suatu ketidak sesuaian antara unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan social (Soekanto, 2012: 312). Dalam ha ini terdapat dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM adalah kemiskinan, kejahatan, peperangan, pelanggaran.

**Kesimpulan**

Hasil analisis penelitian yang berjudul Aspek Sosial dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM telah mendeskripsikan struktur karya sastra yaitu, unsur intrinsik yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik, setting atau latar, dan alur atau plot.

Unsur tema dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM meliputi tema mayor dan tema minor.Unsur intrinsik yang kedua adalah penokohan, penokohan berdasarkan kedudukannya terdiri atas tokoh utama, tokoh pendamping, dan tokoh bayangan. .Perwatakan merupakan

unsurintrinsik ketiga yang dianalisis, terbagi atas perwatakan bulat dan perwatakan datar.Unsur intrinsik keempat yang dianalisis adalah setting atau latar, setting terbagi atas tiga yaitu, setting tempat, setting waktu dan setting sosial-budaya. Konflik dalam novel ini yaitu konflik batin, dan konflik fisik.

Aspek sosial dalam novel Bisikan Sahabat karya Achi TM meliputi kelompok sosial, perubahan sosial, masalah sosial.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

A Suminto Sayuti. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : GamaMedia.

Aminudin. 2014. *Pengantar Apresiasi karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Arikunto S, 2006. *prosedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Ed Revisi VI Penerbit PT Rineka Cipta,Jakarta.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi: edisi terbaru*. Yogyakarta: CAPS (Centerfor Academic Publishing Service).

Faruk. 2013. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hariwijaya, M. Dan Triton P.B., 2008.*pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi.* Yogyakarta: Oryza.

Jabrohim (ed.). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: HaninditaGraha Widia.

Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*.Denpasar: Pustaka Larasan.

Moleong, Lexi J.. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPress.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Teori Pengkajian Puisi, Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural.*Yogyakarta : Gadjah mada UniversityPress.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Pradigma Sosiologi sastra.* Yogyakarta: PustakaJaya.

Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta